

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan terhadap tingkat *sibling rivalry* pada saudara yang berjenis kelamin sama dengan saudara yang berjenis kelamin berbeda. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat *sibling rivalry* pada saudara yang berjenis kelamin sama lebih tinggi dibandingkan tingkat *sibling rivalry* pada saudara yang berjenis kelamin berbeda diterima. Hal ini didasarkan pada hasil *uji t* yang menunjukkan harga koefisien $t = 25,449$ pada $p = 0,000$ ($p < 0,01$) dan didukung hasil *ANOVA* yang menunjukkan harga $F = 647,635$ pada $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi keluarga khususnya Orang Tua

Bahwa *sibling rivalry* merupakan proses kehidupan yang akan dialami oleh anak dalam proses pembelajaran mengenal identitas pribadinya, sehingga disarankan untuk orang tua menanamkan pemahaman kepada anak bahwa setiap anak baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan memiliki

peran masing-masing, sehingga persepsi tentang kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat dipersepsi sama oleh anak.

Disarankan pula pada orang tua untuk mengatur jarak kelahiran anak, dengan jarak kelahiran di atas 3-4 tahun. Sehingga diharapkan dengan jarak tersebut perilaku *sibling rivalry* tidak cenderung muncul pada sebuah keluarga.

2. Bagi Subyek Penelitian

Dengan mengetahui dampak-dampak yang terjadi dikarenakan *sibling rivalry* disarankan subyek untuk menyamakan persepsi bahwa perhatian dan kasih sayang yang sudah diberikan oleh orang tua merupakan sesuatu yang sudah terbaik yang diberikan pada anak, meskipun pada anak yang sejenis kelamin maupun pada anak yang berbeda jenis kelamin, sehingga pertengkaran antar saudara dalam sebuah keluarga tidak terjadi dan kenyamanan dalam keluarga bisa terwujud.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik dan berminat untuk melakukan serta mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan *sibling rivalry* dapat mempertimbangkan variabel – variabel lain yang mempengaruhi terjadinya *Sibling Rivalry*. Misalnya pola asuh orang tua dan jumlah anak dalam keluarga.